

**GAMBARAN KEJADIAN *POST ANAESTHETIC SHIVERING*
(PAS) PADA PASIEN SEKSIO SESAREA PASCA
ANESTESI SPINAL DI RSIA
SITI HAWA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

TUFFAHATI NAURA RAFIFA
NIM: 1910311039

Pembimbing :

dr. Rinal Effendi, Sp.An
dr. Aladin, Sp.OG(K), MPH

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

DESCRIPTION OF POST ANAESTHETIC SHIVERING (PAS) IN PATIENTS POST SPINAL ANESTHETIC CESAREAN SECTION AT RSIA SITI HAWA PADANG

By

Tuffahati Naura Rafifa, Rinal Effendi, Aladin, Beni Indra, Miftah Irramah, Noverika Windasari

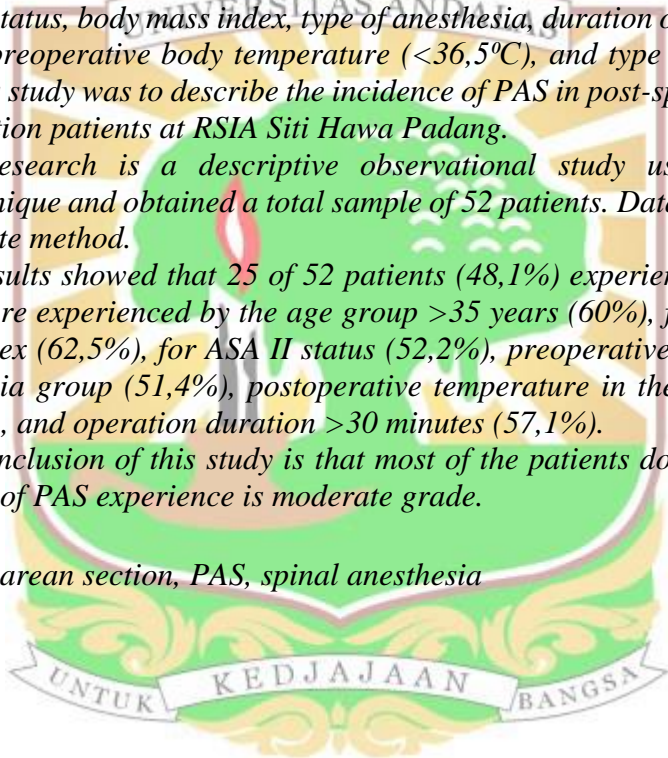
Post anaesthetic shivering (PAS) is a fasciculation of the face, jaw, or head or the occurrence of muscle hyperactivity so that the body can produce heat after anesthesia. Several factors can influence the incidence of PAS including age, sex, ASA physical status, body mass index, type of anesthesia, duration of surgery, room temperature, preoperative body temperature (<36,5°C), and type of surgery. The purpose of this study was to describe the incidence of PAS in post-spinal anesthesia caesarean section patients at RSIA Siti Hawa Padang.

This research is a descriptive observational study using accidental sampling technique and obtained a total sample of 52 patients. Data were analyzed using univariate method.

The results showed that 25 of 52 patients (48,1%) experienced PAS. Most PAS events were experienced by the age group >35 years (60%), for underweight body mass index (62,5%), for ASA II status (52,2%), preoperative temperature in the hypothermia group (51,4%), postoperative temperature in the normothermia group (66,7%), and operation duration >30 minutes (57,1%).

The conclusion of this study is that most of the patients do not experience PAS and most of PAS experience is moderate grade.

Keywords: *cesarean section, PAS, spinal anesthesia*



ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN *POST ANAESTHETIC SHIVERING* (PAS) PADA PASIEN SEKSIO SESAREA PASCA ANESTESI SPINAL DI RSIA SITI HAWA PADANG

Oleh

**Tuffahati Naura Rafifa, Rinal Effendi, Aladin, Beni Indra, Miftah Irramah,
Noverika Windasari**

Post Anaesthetic Shivering (PAS) atau menggigil pasca anestesi merupakan fasikulasi area wajah, rahang, atau kepala atau terjadinya hiperaktivitas otot agar tubuh dapat memproduksi panas setelah anestesi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian PAS, diantaranya usia, jenis kelamin, status fisik ASA, indeks massa tubuh, durasi operasi, jenis anestesi, suhu ruangan, suhu tubuh sebelum operasi ($<36,5^{\circ}\text{C}$), dan jenis operasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran kejadian PAS pada pasien seksio sesarea pasca anestesi spinal di RSIA Siti Hawa Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 52 pasien menggunakan teknik *accidental sampling* dan data dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian didapatkan 25 dari 52 pasien (48,1%) mengalami PAS. Kejadian PAS terbanyak dialami oleh kelompok usia >35 tahun (60%), pada IMT kurus sebesar (62,5%), pada status ASA II sebesar (52,2%), suhu tubuh sebelum operasi pada kelompok hipotermia (51,4%), suhu tubuh setelah operasi pada kelompok normotermia sebesar (66,7%), dan durasi operasi >30 menit sebesar (57,1%).

Kesimpulannya adalah sebagian besar pasien tidak mengalami PAS dan terbanyak mengalami PAS derajat sedang.

Kata kunci : anestesi spinal, PAS, seksio sesarea